

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian penulis merupakan penelitian hukum empiris dengan metode deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif-kualitatif adalah metode yang diterapkan dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan dengan kata-kata dari orang-orang dan perilaku yang dijadikan objek dalam penelitian ini.¹ Dalam bahasa Inggris penelitian hukum empiris disebut dengan *empirisch juridisch onderzoek*.² merupakan salah satu jenis penelitian dengan cara menganalisis serta mengkaji bagaimana penerapan hukum di masyarakat, baik perilaku verbal yang diperoleh dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan dengan pengamatan langsung. Penelitian empiris juga mengkaji hasil perilaku manusia berupa fisik maupun arsip.³ Sehingga penelitian ini berupaya mendeskripsikan dan mengungkap bagaimana psikologi keluarga Islam dan *maqāṣid al-sharī'ah* memandang pola asuh orang tua yang otoriter atau biasa disebut dengan *strict parents* ini terhadap anak di Desa Jongbiru, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri.

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kasus merupakan suatu objek penelitian yang menggambarkan, memahami, dan menjelaskan secara sistematis terkait peristiwa yang terjadi dalam objek penelitian. Menurut Bogdan dan Bikien bahwa studi

¹Muhammad Fajar Sidiq Widodo, dkk, "Ragam Metode Penelitian Hukum", (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022). 47.

²Salim HS dan Erlies Septianan Nurbani, "Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis dan Disertasi", (Jakarta: Radja Grafindo Persada, 2013), h.20.

³Mukti Fajar dan Yulianto Ahcmad, "Dualisme Penelitian Hukum Empiris & Normatif", (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h.280.

kasus yaitu pengujian secara mendalam terhadap suatu latar, orang, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa tertentu. Sedangkan menurut Surachmad studi kasus ini sebagai pendekatan yang berfokus pada kasus yang rinci. Dan menurut Ary Jacobs dan Razavieh menjelaskan bahwa dalam studi kasus, peneliti harus berusaha mempelajari suatu unit atau individu secara menyeluruh.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan penelitian yang digunakan yaitu penelitian empiris atau lapangan (*field research*), maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan guna menunjang peneliti dalam tugas penelitian itu sendiri dan sebagai instrument penelitian. Selain itu, kehadiran peneliti sebagai aktor dan sebagai pengumpul data dari pihak-pihak yang bersangkutan agar memperoleh informasi yang valid dan benar. Peneliti yang dimaksud ialah sebagai pewawancara dan pengamat. Peneliti mewawancarai beberapa orang tua yang bersangkutan dengan masalah yang peneliti angkat yaitu tentang implementasi *strict parent* terhadap anak di Desa Jongbiru, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri. Data ini diperoleh dengan cara observasi, pengumpulan data, menganalisis data dan menyimpulkan hasil penelitian. Dengan begitu, informasi yang diterima penulis tidak diragukan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Jongbiru, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri. Penulis memilih lokasi ini karena penulis sering menjumpai bahwa beberapa orang tua di Desa Jongbiru masih sering mengimplementasikan pola asuh *strict parents* pada anaknya. Untuk itu, penulis tertarik

⁴ Rusandi dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus", <http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>, h. 3-4.

untuk menggali lebih dalam dan kemudian akan disesuaikan dengan topik yang akan penulis angkat.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data merupakan suatu hasil yang diperoleh oleh peneliti, baik itu berupa fakta maupun angka. Selain itu menurut Muhammad Idrus bahwa seluruh data (informasi) tentang suatu pernyataan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Menurutnya, tidak semua informasi atau pengetahuan merupakan data penelitian. Data tersebut hanya sebagian dari informasi, yaitu hanya hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.⁵

Adapun sumber informasi dalam penelitian ini adalah darimana informasi itu diperoleh. Sumber data yang diperoleh berupa penelitian hukum empiris. Dengan demikian, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, diantaranya ialah:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan dari sumber utama yaitu responden, informan serta narasumber. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian hukum empiris yaitu berasal dari lapangan. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah anak dan orang tua yang menerapkan *strict parents* seta tiga masyarakat yang menyaksikan penerapan pola asuh tersebut khususnya di Desa Jongbiru.

⁵Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian", (Banjarmasin: Antassari Press, 2011), Cet. 1, h. 70-71.

b. Sumber data skunder

Sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data dan sebagai data pendukung dari data primer, seperti melalui orang lain atau dokumen. Sumber data skunder yang digunakan penulis diperoleh dari buku-buku, artikel jurnal, skripsi dan internet. Pengumpulan datanya adalah dengan cara membaca dan mempelajari sumber data tambahan yang berkaitan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan memetakan lokasi penelitian untuk mengetahui dan membuktikan keabsahan penelitian yang dilakukan. Kegiatan observasi ini dilakukan di desa Jongbiru kurang lebih selama dua bulan. Di sana peneliti mengamati beberapa orang tua dan anak yang menjadi sampling dalam penelitian ini.

Dalam proses pengamatan, disini peneliti mengamati aktivitas masyarakat desa Jongbiru dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam penerapan pola asuh otoriter orang tua terhadap anaknya. Ternyata pola asuh otoriter di desa Jongbiru terdapat dua tipologi diantaranya pola asuh otoriter yang bersifat wajar dan pola asuh otoriter yang bersifat berbahaya pada fisik maupun psikis anak. Dimana pola asuh otoriter yang membahayakan dilakukan orang tua dengan

sering memberikan kekerasan seperti memukul anak hingga melukai anak. Selain itu juga, ternyata orang tua tersebut juga sering melontarkan kata-kata yang dapat menyakiti psikis anak. .

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara wawancara secara langsung pada narasumber melalui proses tanya jawab. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara langsung kepada beberapa orang tua yang bersangkutan dengan pola asuh yang diterapkan pada anaknya, dimana pola asuh tersebut merupakan pola asuh yang terlalu otoriter atau ketat yang biasa disebut dengan istilah *strict parents*.

Wawancara tersebut dilakukan bersama beberapa warga di desa Jongbiru diantaranya yaitu sepuluh orang tua dan anak, serta tiga warga yang telah menyaksikan penerapan pola asuh otoriter yang diberikan orang tua kepada anaknya. Dengan proses wawancara ini maka peneliti bisa mendapatkan data yang lebih akurat dengan menggali informasi langsung bersama narasumber.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Penulis memperoleh informasi dalam bentuk tertulis dari berbagai sumber seperti dokumen, arsip atau teori yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti.

Hasil dokumentasi dilakukan bersama orang tua, anak dan tiga masyarakat yang menjadi objek dalam penelitian ini. Dokumentasi ini dilakukan sebagai bukti bahwasanya peneliti telah melakukan proses wawancara langsung dengan beberapa orang yang bersangkutan dengan penelitian ini.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data meliputi:

- a. Peneliti
- b. Narasumber
- c. Handphone
- d. Bolpoin
- e. Lembar pertanyaan
- f. Buku, jurnal atau artikel
- g. Lembar pertanyaan wawancara
- h. Lembar pertanyaan melakukan wawancara

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data melibatkan validasi sumber data, analisis konsistensi, dan pemeriksaan kesalahan. Dan dipastikan data berasal dari sumber terpercaya dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses menggabungkan atau mengumpulkan, memodelkan dan mentransformasikan data dengan tujuan menyoroti dan memperoleh informasi yang berguna, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung keputusan.⁶ Selain itu, analisis data sangat penting untuk proses penelitian hukum empiris. Menurut Susan Staainback, analisis data adalah proses menemukan dan menyusun data ke dalam kategori, memilih apa

⁶ Restu Kartiko Widi, "Asas Metodologi Penelitian," (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 253.

yang penting dipelajari dan menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷

Teknik analisis data bertujuan untuk mendalami dan menjelaskan fenomena tertentu dimulai dari melakukan observasi langsung dilapangan atau tidak langsung di lokasi penelitian. Selain itu, tujuan dari analisis data adalah untuk dapat menyelesaikan permasalahan dan juga mengambil keputusan, sehingga lebih mudah memperoleh informasi dari kesimpulan data yang telah dikumpulkan khususnya permasalahan dalam mengimplementasikan *strict parents* ada anak di Desa Jongbiru, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri.

I. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian terdiri dari beberapa tahap yakni diantaranya sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Meliputi rancangan peneliti dalam melakukan penelitian. Pada tahap awal, menentukan fokus penelitian, menyusun rencana penelitian, mengurus perizinan, memilih informan dan menyiapkan alat untuk melakukan penelitian.

b. Tahap Lapangan

Pada tahap ini, penulis terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang akan dijadikan objek penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan informasi dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan selama penelitian.

⁷Zakky, "Pengertian Observasi Menurut Para Ahli dan Secara Umum", ZonaReferensi.com, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-obsevasi/> (diakses pada tanggal 25 Januari 2024).

d. Tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir yaitu penulisan laporan yang diawali dengan pengumpulan hasil penelitian, dilanjutkan dengan mengonsultasikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan mengurus kelengkapan untuk ujian munaqosah skripsi.